

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, segmentasi pasar yang meningkat, dan kompetisi global yang semakin ketat, saat ini menuntut setiap perusahaan untuk bisa bersaing menciptakan produk yang inovatif dan meningkatkan keunggulan kompetitif agar mampu memberikan kepuasan dan kenyamanan terhadap konsumen. Pada dasarnya konsumen berharap dapat memperoleh produk yang memiliki manfaat pada tingkat harga yang dapat diterima. Agar dapat mewujudkan keinginan konsumen tersebut maka setiap perusahaan harus mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk secara maksimal serta mencari cara yang lebih efektif dan efisien dalam merancang, memproduksi, dan memasarkan produk agar nantinya mampu memenuhi kebutuhan konsumen dan dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain yang sejenis.

Dalam usaha untuk mewujudkan tuntutan tersebut, maka dibutuhkan peran serta dari semua pihak mulai dari supplier yang memasok bahan baku, perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi produk, perusahaan transportasi yang mengangkut bahan baku dari supplier dan mengantar barang jadi kepada customer, serta customer yang akan memakai produk tersebut. Kesadaran akan pentingnya peran serta dari semua pihak inilah kemudian terciptanya konsep Supply Chain Management (SCM).

Supply Chain Management adalah suatu rangkaian pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian yang efisien dari supplier, manufacturer, distributor, retailer, dan customer. Artinya barang diproduksi dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat, dan pada tempat yang tepat dengan tujuan mencapai suatu biaya dari sistem secara keseluruhan yang minimum dan juga mencapai service level yang diinginkan, Levi, et.al (2000:1). Secara garis besar Supply Chain Management merupakan suatu proses untuk mengintegrasikan, mengkoordinasi, dan mengontrol pergerakan bahan baku menjadi produk jadi dan mengirimkannya kepada konsumen secara efektif dan efisien untuk meningkatkan keuntungan yang maksimal serta memberikan kepuasan lebih terhadap konsumen.

Seiring perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat pada dekade ini serta meningkatnya persaingan bisnis dalam dunia industri, mendorong perusahaan untuk menerapkan konsep Supply Chain Management secara elektronik, yang lebih dikenal dengan *Electronic Supply Chain Management (e-SCM)*.

Electronic Supply Chain Management adalah suatu konsep manajemen dimana perusahaan memanfaatkan teknologi untuk mengintegrasikan seluruh mitra kerja perusahaan, terutama yang berhubungan dengan sistem pemasokan bahan baku atau sumber daya yang dibutuhkan dalam proses produksi. Sedangkan menurut Ross (2003:18), *e-SCM* adalah sebuah taktik dan strategi yang diterapkan dalam teknologi informasi sebagai *channel sistem* yang dapat menghubungkan semua organisasi yang terlibat dalam *supply chain* untuk meningkatkan pelayanan atau memberikan manfaat kepada pelanggan. Hal ini memungkinkan semua kegiatan mulai dari produksi barang, pengendalian persediaan bahan baku, penyaluran produk, serta peramalan ataupun inovasi terhadap suatu barang dalam perusahaan dapat dilakukan secara terkomputerisasi.

Dengan menerapkan *e-SCM* ini, aliran informasi antara perusahaan dengan pemasok dan distributor serta aliran informasi di dalam perusahaan itu sendiri menjadi lebih terpusat karena informasi tersebut tercatat secara terkomputerisasi dan secara otomatis tersimpan ke dalam database. Penerapan *e-SCM* ini perlu dipertimbangkan oleh perusahaan mengingat proses bisnis yang kompleks serta banyak pihak yang terlibat di dalam perusahaan tersebut. Dengan menerapkan *e-SCM* ini diharapkan perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen secara maksimal dan dapat terus berkembang untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN) adalah perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis dengan bentuk koperasi mandiri. Koperasi ini beralamatkan di Jl Brawijaya 5, Kabupaten Jember Jawa Timur. TTN (Tarutama Nusantara) merupakan salah satu koperasi Agrobisnis yang mengeksport tembakau sebagai bahan pembalut cerutu, dan tembakau yang diekspor tersebut merupakan tembakau jenis Na oogst. Tujuan ekspor tembakau ini sebagian besar adalah negara-negara di Eropa.

Seiring dengan perkembangan koperasi ke arah yang lebih besar serta tuntutan konsumen yang semakin kompleks, sistem pengelolaan informasi yang ada di koperasi seringkali menjadi penghambat. Permasalahan pencatatan data yang masih rawan kesalahan serta proses bisnis yang belum terintegrasi dengan baik dapat menimbulkan kesalahan dalam pendataan barang yang diperlukan dalam produksi.

Hal tersebut dapat mengakibatkan kegiatan pemasaran barang dalam produksi menjadi kurang maksimal. Koperasi Tarutama Nusantara membutuhkan sebuah solusi agar proses antar bagian didalam perusahaan dapat terintegrasi, dan transaksi dengan pemasok dan konsumen dapat berjalan baik. Dari latar belakang permasalahan diatas

maka penulis mengambil judul “ANALISIS DAN RANCANGAN E-SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA DISTRIBUSI TEMBAKAU DI KOPERASI AGROBISNIS TARUTAMA NUSANTARA (Kopa TTN)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang ada untuk dijadikan titik tolak pada pembahasan ini adalah “bagaimana menganalisis dan merancang e-Supply Chain Management pada distribusi tembakau di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN) dengan menggunakan metode *Object Oriented Analys* (OOA) dan metode *Object Oriented Analys Design* (OOAD).?”

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan dapat memberikan pembahasan yang lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis menetapkan batasan sebagai berikut:

- a. Penelitian difokuskan pada analisis dan perancangan sistem *e-Supply Chain Management* untuk meningkatkan produksi tembakau pada Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN).
- b. Penelitian dilakukan terhadap proses bisnis Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN) yang berkaitan dengan arus produk dan informasi dari pemasok (*supplier*) ke koperasi, hingga koperasi ke pelanggan, dengan koperasi dan supplier yang terintegrasi pada sistem.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini antara:

1. Mengidentifikasi proses bisnis yang berkaitan dengan arus produk antara pemasok dan pelanggan di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN).
2. Menganalisa permasalahan yang ditemukan pada operasional proses bisnis yang berkaitan dengan arus produk antara pemasok dan pelanggan yang sedang berjalan di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN).
3. Merancang sistem *e-Supply Chain Management* sebagai sarana yang mendukung proses dan transaksi arus produk atau Supply Chain antara Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN) dengan para pemasok dan juga pelanggan.

1.5. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari *e-Supply Chain Management* bagi Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN) dalam penulisan skripsi ini antara lain:

- a. Dapat digunakan sebagai sarana pemesanan dan pengadaan produk untuk proses bisnis dengan lebih baik karena semua informasi tersimpan secara terpusat dalam sistem database.
- b. Diharapkan dapat membantu koperasi mengatur dan mengorganisir proses bisnis yang terkait dengan arus produk yang terjadi didalam koperasi tersebut.
- c. Memberikan gambaran yang jelas kepada koperasi, masyarakat umum, serta dunia akademis tentang penerapan *e-Supply Chain Management* dalam dunia e-business yang sesungguhnya.